

## TAJUK RENCANA

### Menyongsong Gen Z Dalam Pemilu 2024

KOMISI Pemilihan Umum akhirnya menetapkan 204.807.2222 masuk sebagai daftar pemilih tetap (DPT). Dalam Pemilu 2024 mendatang. Angka itu didominasi generasi milenial (KR 3/7). KPU menyatakan sebanyak 33,60% dari jumlah total DPT atau setara 66.822.389 merupakan generasi milenial. Selain itu juga ditandai dengan mulai munculnya Generasi Z untuk ikut coblosan.

Secara rinci diikuti generasi X sebanyak 28,07% atau 57.486.482 orang. Generasi Z sendiri menempati urutan ketiga dengan jumlah 46.800.161 pemilih atau 22,85%. Jika dilihat dari segi umur, usia 40 tahun lebih berjumlah 98.448.775 atau 48,07% dan umur 17-30 tahun sebanyak 63.953.031 pemilih. Sementara itu, umur 31-40 tahun sebanyak 42.398.719 pemilih, dan umur di bawah 17 tahun namun sudah memenuhi syarat sebagai pemilih sebanyak 6.697 pemilih.

Klasifikasi tersebut tentu sangat penting, mengingat masih banyak anggapan di kalangan generasi milenial juga Generasi Z, politik tidak perlu, sehingga mereka tidak tertarik melirik. Maka dipastikan, partisipasi generasi milenial dan generasi Z dalam pemilihan umum 2024 dapat membawa dampak signifikan pada proses demokrasi dan perubahan sosial.

Mengapa? Sebab generasi milenial dan generasi Z merupakan kelompok demografis yang besar, sehingga partisipasi mereka dalam pemilu dapat memiliki dampak signifikan pada hasil pemilihan. Jika generasi ini berpartisipasi aktif, mereka dapat mempengaruhi pilihan calon dan agenda politik yang diusulkan.

Generasi milenial dan generasi Z memiliki kekhawatiran dan prioritas yang berbeda, dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Partisipasi mereka dalam pemilu dapat memunculkan isu-isu baru yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti perubahan iklim, kesetaraan gender, kesejahteraan sosial, dan

teknologi. Dengan adanya pemilih yang berfokus pada isu-isu ini, politisi harus menyesuaikan platform mereka dan merespons tuntutan generasi ini.

Sisi lain dalam komunikasi, generasi milenial dan generasi Z adalah generasi yang tumbuh dengan teknologi digital dan media sosial. Partisipasi mereka dalam pemilu dapat menyebabkan peningkatan penggunaan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi, mengorganisir, dan mengampanyekan isu-isu politik. Hal ini dapat mempengaruhi cara politisi berkomunikasi dan mempengaruhi opini publik. Maka acara kampanye, memilih isu yang emenjual sangat dipertukan dalam upaya menarik suara.

Dalam komunikasi politik, generasi milenial dan generasi Z cenderung lebih skeptis terhadap institusi politik tradisional dan lebih terbuka terhadap cara-cara baru partisipasi dalam politik. Mereka seringkali lebih memilih melibatkan diri dalam gerakan sosial, kampanye online, dan bentuk partisipasi politik lainnya yang tidak terikat oleh struktur dan hierarki yang kaku. Partisipasi mereka dalam pemilu dapat mendorong perubahan dalam budaya politik yang lebih inklusif dan terbuka.

Yang pasti, proses rekrutmen kepemimpinan, akan terjadi peningkatan pemuda dalam kepemimpinan politik. Dengan meningkatnya partisipasi generasi milenial dan generasi Z, ada peluang melihat peningkatan dalam pemuda yang terpilih sebagai pemimpin politik. Hal ini dapat membawa perspektif yang lebih segar dan perubahan dalam cara politik nasional.

Penting untuk diingat bahwa dampak ini tergantung pada tingkat partisipasi dan kesadaran politik generasi milenial dan generasi Z. Jika mereka tidak berpartisipasi dengan aktif, dampaknya mungkin tidak signifikan. Oleh karena itu, penting untuk mendorong generasi ini untuk terlibat dalam proses politik dan menggunakan hak suara mereka. □ - d

# Satuan Pendidikan Aman Bencana

GEMPA bumi 6,4 skala Richter (magnitudo M 6,0) pada 30 Juni 2023 di Barat Daya Yogya berdampak kerusakan 170 rumah, sejumlah fasilitas perkantoran, kesehatan dan pendidikan dan sejumlah penduduk menjadi korban luka (BPBD DIY, 30/6). Kejadian tersebut juga mengingatkan kita bahwa DIY memiliki indeks risiko bencana kategori sedang, dengan 2 dari 5 kabupaten/kota memiliki risiko bencana kategori tinggi.

Lebih dari 2.900 satuan pendidikan dari total sekitar 8.000 satuan pendidikan berada di kawasan rawan bencana. Namun baru sekitar 240 satuan pendidikan yang telah dibentuk menjadi Satuan Pendidikan Aman Bencana dalam 8 tahun terakhir (BPBD DIY, 2023). Karena itu, sangat penting untuk akselerasi pembentukan dan pengembangan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di DIY.

Program SPAB sejalan dan mendukung capaian 4 (empat) prioritas Kerangka Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana 2015-2030. Yaitu memahami risiko bencana, penguatan tata kelola risiko bencana, investasi dalam pengurangan risiko untuk ketangguhan terhadap bencana dan peningkatan kesiapsiagaan dan pembangunan kembali yang lebih baik dalam proses pemulihan, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

Program SPAB diharapkan dapat memperkuat kerja sama dan sinergi antara perangkat daerah di DIY maupun lintaslevel pemerintahan serta pelibatan aktor-aktor di luar pemerintah. Metode inklusif dan kolaboratif akan menjadi kunci keberhasilan program ini sebagai pengejawantahan spirit *golong gilig saiyeg saeka kapti*.

Seluruh *stakeholder*, baik di lingkungan pemerintah maupun non-pemerintah, perlu saling berkoordinasi dan bekerja sama dalam pelaksanaan program ini. Semua harus bekerja sama untuk memastikan bahwa setiap anak di DIY

### M Taufiq AR

yang bersekolah mendapat hak atas rasa aman dalam Satuan Pendidikan Aman Bencana yang berkualitas. Program Satuan Pendidikan Aman Bencana ini harus berjalan selaras dan terintegrasi



KR-JOKO SANTOSO

dengan Program Sekolah Ramah Anak, maupun Program Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas melalui keberadaan Kalurahan dan Kelurahan Tangguh Bencana yang telah dibentuk di DIY.

Dokumen Rencana Program SPAB di DIY untuk 2023-2026 harus benar-benar menjadi acuan bagi seluruh stakeholder untuk mempercepat pembentukan dan pengembangan SPAB secara kolaborasi sebagai bentuk bertanggung jawab untuk melindungi anak-anak DIY dari ancaman bencana.

### Pilar Utama

Program ini berfokus pada akselerasi pembentukan dan pengembangan SPAB di DIY. Sehingga anak-anak usia sekolah mendapatkan perlindungan dari ancaman bencana. Selain itu, kami juga akan memperkuat sistem pengawasan dan pe-

mantauan, serta menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan kepada para pendidik, tenaga kependidikan, serta fasilitator SPAB agar mampu melaksanakan program ini dengan baik dan nantinya dapat berjalan secara mandiri di tingkat satuan pendidikan.

Program SPAB DIY ini mengacu pada Kerangka kerja SPAB yang komprehensif dengan 3 pilar utama, yakni: (1) fasilitas belajar yang lebih aman, (2) manajemen penanggulangan bencana dan kesinambungan pendidikan, dan (3) pendidikan pengurangan risiko bencana dan resiliensi, di atas pondasi kebijakan dan sistem pendukung.

Bersama seluruh pemangku kepentingan seperti masyarakat, lembaga swadaya masyarakat dan sektor swasta, organisasi sosial keagamaan yang memiliki banyak sekolah dan pesantren termasuk Pramuka yang memiliki gugus depan di setiap sekolah harus berkolaborasi untuk mencapai tujuan dan sasaran bersama. Kita meyakini bahwa dengan kerja sama dan kolaborasi yang sinergis, DIY niscaya menjadi daerah yang lebih siap dalam menghadapi ancaman bencana. Program ini akan mendorong kemajuan dan menjadikan daerah istimewa yang tangguh, *tanggon*, dan tanggap bencana. □ - d

\*) **M Taufiq AR**, Ketua Forum Pengurangan Risiko Bencana DIY, Unsur Pengarah Sekretariat Bersama SPAB DIY 2023-2026.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : [opini-kr@gmail.com](mailto:opini-kr@gmail.com) dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

[pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com) 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.  
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Lagi, Sepakbola Membawa Korban

SUNGGUH saya sangat prihatin, membaca berita mengenai bentrokan antarsuporter di Karanganyar. Buntut keributan, 4 orang anak muda terkapar karena dianiaya, harus masuk rumah sakit. Mereka adalah korban saat pertandingan antara Persis Solo melawan Persebaya Surabaya, Sabtu (1/7) lalu. Bahkan salah satu korban yang dianiaya adalah wanita, warga Laweyan Solo.

Selalu saja ada korban setelah pertandingan sepakbola berakhir,

akankah demikian? Kalau selalu ada korban, sungguh memprihatinkan. Itulah sebabnya sementara ini saya selalu melarang anak-anak saya nonton di stadion, karena musti ada korban. Sudah saatnya, kita berpikir positif untuk bersama-sama memberikan dukungan kepada kemajuan sepakbola, tidak harus berkelahi. Yuk kita sama-sama majukan sepakbola Indonesia dengan aksi damai.

**Ir Sumarjo Utomo**, Jl Kaliurang KM 5 Yogyakarta

### Al Zaytun, Bukan Pertamakali

JIKA ditelusur sejarahnya ulah PP Al Zaytun ini bukan yang pertamakali. Artinya, sudah berkali-kali Panji Gumilang berbuat ulah dan kemudian menjadi trending topic media. Tetapi semua kasus tersebut seakan menguap tanpa bekas. Jangan pernah lupa dalam Pemilu 2004 dulu pernah membuat kisah mobilisasi pemilih dan pengelembungan suara di ka-

wasan itu. Kemudian kasus pelepasan agama juga sudah pernah dan kasus lainnya.

Lewatnya kasus-kasus tersebut apakah benar karena Panji Gumilang 'kebal hukum'? Sebagai orang tua yang anaknya pernah nyantri belasan tahun silam tentu ingin semua dibuka transparan. Agar tidak missahkan.

*Nama dan alamat ada di redaksi*

# Ironi Pendidikan Tanah Air

DUNIA pendidikan kembali digaduh dengan kasus pembakaran sekolah oleh siswa SMP di Temanggung. Berita yang terus beredar dan menggejala di semua media tersebut tak lepas sebagai akibat dari sebuah perundungan oleh teman-teman kelasnya dan oknum guru. Miris, muncul kisah ini bagi institusi yang dikatakan sebagai pengayom generasi peradaban penerus di Indonesia.

Anak didik (siswa) seharusnya mendapat perlakuan dan perhatian orang tua (guru) di sekolah demi mencapai cita-cita. Bukan sebaliknya. Guru ikut meruntuhkan muruah guru dan ikut andil dalam tindakan yang tidak mencerminkan sebagai seorang yang dihormati dan disegani di sekolah.

### Empati

Sebagai seorang pendidik, sudah seyogianya apabila di kelas terdapat anak didik yang kurang dalam hal pengetahuan serta keterampilan, adalah membantu dan mengarahkannya yang lebih baik. Memiliki rasa empati terhadap siswa demi memajukan sebuah generasi yang unggul di bidangnya masing-masing.

Ironis apabila seorang pendidik lebih mengistimewakan siswa yang cerdas dan dalam hal akademik. Karena muruah seorang guru adalah mampu menyamakan seluruh siswanya tanpa terkecuali dalam memberikan hak yang semestinya didapat anak didik.

Sekolah sebagai institusi pendidikan yang melahirkan generasi peradaban memiliki tanggung jawab yang besar terhadap masa depan siswa. Sekolah merupakan tempat kedua bagi siswa dalam menjalani pendidikan sesuai dengan Tri Sentra Pendidikan yang digaungkan oleh Ki Hajar Dewantara setelah ranah keluarga. Pencegahan *bullying* di sekolah da-

### Ridwan Mahendra

pat diimplementasikan dengan melakukan pengawasan dan memberikan sanksi tegas bagi pelaku perundungan.

Satuan pendidikan harus mampu memberikan pemahaman mengenai pencegahan perundungan. Pemahaman-pemahaman tersebut dapat dilakukan dari hal-hal kecil, seperti amanat pembinaan upacara, edukasi oleh guru selaku orang tua siswa di dalam kelas, dan membuat poster-poster antiperundungan dan di pajang di lingkungan sekolah.

Sekolah juga memberikan pemahaman mengenai efek yang ditimbulkan oleh korban perundungan. Menilik laman Kemen-PPPA, dampak *bullying* bagi korban antara lain : depresi dan mudah marah, rendahnya tingkat kehadiran dan rendahnya prestasi bagi siswa. Serta menurunnya kecerdasan dan kemampuan analisis siswa. Selain itu, *bullying* membawa pengaruh buruk terhadap kesehatan fisik dan mental. Lebih dari itu perundungan dapat menjadi pemicu tindakan yang fatal, seperti bunuh diri dan sebagainya.

Kasus pembakaran sekolah yang dilakukan siswa merupakan hal yang harus mendapat perhatian serius. Kasus tersebut menyatakan bahwa dunia pendidikan kita kusam. Guru harus mampu menjadi seorang pendidik yang memikirkan masa depan siswanya untuk meraih apa yang menjadi harapannya kelak.

### Berani Bersuara

Selain guru, orang tua sebagai wali siswa memiliki andil yang utama. Orang tua selaku

madrasah pertama bagi anaknya harus mampu menasihati bahwa tindakan yang dapat merugikan dirinya dan khalayak harus dihindarkan. Sementara siswa harus memiliki pemikiran bahwa sekolah merupakan tempat untuk meraih prestasi setinggi-tingginya baik di bidang akademik maupun non-akademik. Sebagai siswa harus bersemangat dan menyangkirkan segala hal yang dapat mencoreng nama baik. Bila menjadi korban perundungan, beranilah bersuara melaporkan pada orang terdekat dan mencari solusi atas apa yang dialaminya.

Mari berkomitmen di segala lini pendidikan. Orang tua, guru, dan siswa harus mampu menjunjung tinggi pendidikan Tanah Air yang berlandaskan dengan akhlak mulia. Hal-hal yang tidak terpuji dan mencoreng citra pendidikan Tanah Air harus benar-benar dihindarkan. Dan seyogianya institusi pendidikan merupakan tempat yang aman bagi seluruh warganya. □-d

\*) **Ridwan Mahendra**, Guru SMK Kesehatan Mandala Bhakti Surakarta.

## Pojok KR

Jabatan Kades diperpanjang menjadi 9 tahun. -- Asal kalau sudah duduk jangan lupa berdiri.

\*\*\*

Dana desa naik 20%. -- Gunakan untuk rakyat, bukan pribadi.

\*\*\*

Pimpinan Ponpes Al Zaytun, dipanggil polisi atas dugaan penistaan agama.

-- Sekaligus uji coba, benarkah ia kebal hukum?

*Berabe*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

**Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.kryogja.com](http://www.kryogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.044.854 Cabang Yogyakarta.

### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujianto SPd, Wakil: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP